

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xix
DAFTAR ISTILAH	xx
DAFTAR SINGKATAN	xxii
INTISARI	xxiv
ABSTRACT	xxv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian	10
1.4. Batasan Masalah	10
1.5. Tinjauan Pustaka	11
1.6. Landasan Konseptual	14
1.7. Metode Penelitian	19
1.7.1. Cara Pengumpulan Data	20
1.7.1.1. Observasi Lapangan	20
1.7.1.2. Wawancara	23
1.7.2 Analisis Data	25
1.7.3 Sintesis	26
 BAB II POTENSI WARISAN BUDAYA KAWASAN BARUS	 27
2.1. Profil Lokasi Penelitian	27
2.2. Sejarah Masyarakat Lokal Kawasan Barus	35
2.3. Riwayat Pengelolaan Kawasan Barus	42
2.4. Warisan Budaya di Kawasan Barus	46
2.3.1. Warisan Budaya Bendawi (<i>Tangible</i>)	47
2.3.1.1. Kluster Lobu Tua	50
1. Struktur Benteng Tanah Lobu Tua	50
2. Mata Air Putri Andam Dewi	53
3. Prasasti Lobu Tua	54
4. Berbagai Artefak Pemukiman Di Lobu Tua	55
2.3.1.2. Kluster <i>Aek</i> Dakka	59
1. Kompleks Makam 1 (Makam Tuan Ujung Bukit Mahligai)	59
2. Kompleks Makam 2	60
3. Kompleks Makam 3 (Makam Tuan <i>Aek</i> Sarasah)	61
4. Kompleks Makam 4	62

5. Kompleks Makam 5 (Makam Tuan Di Munggu)	62
6. Kompleks Makam 6	64
7. Kompleks Makam 7	64
8. Kompleks Makam 8	66
9. Kompleks Makam 9 (Makam Tuan Di Gaung)	66
10. Kompleks Makam 10 (Makam Tuan Purti)	68
11. Kompleks Makam 11 (Makam Tuan Pulau Sirambe)	69
12. Kompleks Makam 12	71
2.3.1.3. Kluster Mahligai Dan Papan Tinggi	73
1. Kompleks Makam 13 (Makam Mahligai)	73
2. Kompleks Makam 14 (Makam tuan Jantikan)	75
3. Kompleks Makam 15 (Makam Tanah galian C)	76
4. Kompleks Makam 16 (Makam Papan Tinggi)	78
5. Kompleks Makam 17 (Makam Tuanku Ambar)	80
6. Kompleks Makam 18 (Makan Tuanku Ibrahim Syah)	82
7. Struktur Benteng / Tembok Batu Karang	84
8. Kompleks Makam 19 (Makam Tuanku Kayu Manang)	85
9. Kompleks Makam 20 (Makam Tuanku Kayu Bungo)	85
10. Kompleks Makam 21	86
11. Kompleks Makam 22 (Makam Tuan Maqдум)	87
2.3.1.4. Kluster Kedai Gedang	90
1. Kompleks Makam 23 (Makam Tuanku Kayu Api-Api)	90
2. Kompleks Makam 24 (Makam Tuan Kayu Aro)	91
3. Kompleks Makam 25 (Makam Tuan Kinali)	93
4. Artefak Ekskavasi Di Bukit Hasang Dan Kedai Gedang	94
2.3.2. Warisan Budaya Tak Bendawi (<i>Intangible</i>)	96
1. Karya Sastra Klasik Barus Abad ke-18 – ke-19 M	96
2. Risalah 44 Aulia Allah Dari Madrratul Maut Timur Tengah	97
3. Tradisi Lubuk Larangan	98
4. Kenduri Laut	99
5. Kesenian Sikambang	100
6. Tradisi Mandi Balimau	102
7. Ritual Partangian Boni	102
8. Tradisi Turun Ke Sawah	103
9. Tradisi Upacara Mengambik Arik	104
10. Pesanggrahan Raja Uti	104
2.4. Lanskap Kawasan Barus	106
2.4.1. Lanskap Alami	106
2.4.2. Lanskap Sosial	107
2.4.3. Lanskap Budaya	111
 BAB III ANALISIS LANSKAP IDENTIFIKASI STAKEHOLDERS, ANALISIS NILAI WARISAN BUDAYA DAN ANALISIS PERSEPSI MASYARAKAT LOKAL KAWASAN BARUS	 120
3.1. Analisis Lanskap Berdasarkan Hasil Survei Lapangan	120

3.2. Identifikasi Secara Umum <i>Stakeholders</i> di Kawasan Barus	129
3.2.1. Kelompok <i>Stakeholders</i> Utama	129
3.2.2. Kelompok <i>Stakeholders</i> Penunjang	133
3.2.3. Kelompok <i>Stakeholders</i> Kunci	136
3.3. Analisis Penentuan dan Pembobotan Nilai Penting Serta Analisis Persepsi Masyarakat Lokal Terhadap Warisan Budaya Di Kawasan Barus	140
3.3.1. Penentuan Nilai Penting Warisan Budaya Kawasan Barus	140
3.3.2. Pembobotan Nilai Penting Warisan Budaya Kawasan Barus	140
3.3.3. Persepsi Masyarakat Lokal Terhadap Warisan Budaya di Kawasan Barus	146
3.3.4. Hasil Analisis Kluster Lobu Tua	147
a. Penentuan Nilai Penting dan Pembobotan SDB di Kluster Lobu Tua	147
b. Persepsi Masyarakat Kluster Lobu Tua	150
1. Isu Interpretasi Warisan Budaya	150
2. Isu Identitas Kawasan dan Identitas Masyarakat Lobu Tua	152
3. Isu Penggunaan Lahan dan Kepentingan Ekonomi	154
4. Isu Pengelolaan Warisan Budaya	155
3.3.5. Hasil Analisis Untuk Kluster <i>Aek Dakka</i>	157
a. Penentuan Nilai Penting dan Pembobotan SDB di Kluster <i>Aek Dakka</i>	157
b. Persepsi Masyarakat Kluster <i>Aek Dakka</i>	159
1. Isu Pengelolaan Terhadap Warisan Budaya	160
2. Isu Identitas Kawasan	161
3. Isu Ekonomi dan Penggunaan Lahan	162
3.3.6. Hasil Analisis Untuk Kluster Mahligai dan Papan Tinggi	163
a. Penentuan Nilai Penting dan Pembobotan SDB di Kluster Mahligai dan Papan Tinggi	163
b. Persepsi Masyarakat Kluster Mahligai dan Papan Tinggi	166
1. Isu Perlakuan Terhadap Warisan Budaya	167
2. Isu Identitas Kawasan dan Identitas Masyarakat Lokal	169
3. Isu Kepentingan Ekonomi dan Penggunaan Lahan	170
4. Isu Pengelolaan Warisan Budaya	172
3.3.7. Hasil Analisis Untuk Kluster Kedai Gedang	175
a. Penentuan Nilai Penting dan Pembobotan SDB di Kluster Kedai Gedang	175
b. Persepsi Masyarakat Kluster Kedai Gedang	177
1. Isu Keberadaan Warisan Budaya	177
2. Isu Identitas Kawasan	178
3. Isu Pengelolaan Warisan Budaya	179
 BAB IV MODEL PENGELOLAAN KAWASAN BARUS: BERBASIS KARAKTERISTIK LANSKAP DAN KOMUNITAS MASYARAKAT LOKAL	 181

4.1. Evaluasi Pengelolaan Warisan Budaya di Kawasan Barus	182
4.1.1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	184
4.1.2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	190
4.1.3. Pelaksanaan (<i>Actuating</i>)	192
4.1.4. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	195
4.2. Model Pengelolaan Alternatif: Pengelolaan Kawasan Barus Berbasis Karakteristik	
Lanskap dan Komunitas Masyarakat Lokal	196
4.2.1. Pendokumentasian dan Identifikasi Sumberdaya	200
4.2.2. Penilaian Nilai Penting SDB di Kawasan Barus	202
4.2.3. Perencanaan (<i>Planning</i>)	204
4.2.3.1. Unsur-Unsur Perencanaan Pengelolaan SDB di Kawasan Barus	204
4.2.3.2. Perencanaan Bentuk Pengelolaan SDB di Kawasan Barus	212
BAB V KESIMPULAN	228
DAFTAR PUSTAKA	236
LAMPIRAN	L-242